

**IMPLEMENTASI KARAKTER NILAI KETUHANAN DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SISWA DI MTsN 5 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

NURUL HIDAYAH

NPM. 2214030019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Lembar Persetujuan Pembimbing

Skripsi oleh:

NURUL HIDAYAH

NPM: 2214030019

Judul:

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER NILAI KETUHANAN
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN SISWA DI MTsN 5 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2026

Pembimbing I



Nursalim, S. Pd., M.H.

NIDN. 0005016901

Pembimbing II



Wikan Sasmita, M. Pd

NIDN. 0720118407

Lembar Pengesahan panitia sidang

Lembar Pengesahan panitia sidang

Skripsi oleh:

NURUL HIDAYAH

NPM: 2214030019

Judul:

**IMPLEMENTASI KARAKTER NILAI KETUHANAN DALAM
PERSPEKTIF PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
SISWA DI MTsN 5 KEDIRI**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Nursalim, S. Pd, M.H.
2. Penguji I : Dr. Agus Widodo, M. Pd.
3. Penguji II : Wikan Sasmita, M. Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901.

Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nurul Hidayah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Blitar/ 5 April 2004
NPM : 2214030019
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2026



NURUL HIDAYAH

NPM: 2214030019

Motto

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: “fa inna ma’al – ‘Usri Yusra, Inna ma’al – ‘Usri Yusra”

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS.Al- Insyirah 94:5-6)

"Setiap orang pasti mempunyai mimpi, begitu juga saya, namun bagi saya yang paling penting adalah bukan seberapa besar mimpi yang kamu punya, tapi seberapa besar usaha kamu untuk mewujudkan mimpi itu".

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua saya tercinta yang turut mensupport saya dalam mengerjakan skripsi di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Teman-teman saya yang mensupport, mengingatkan dan memberikan arahan dalam proses mengerjakan skripsi.
3. Semua orang yang telah hadir dalam hidup saya
4. Almamaterku, Universitas Nusantara PGRI Kediri, dengan penuh rasa hormat dan bangga saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan selama menempuh pendidikan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari kontribusi bagi almamater tercinta.

Kata Pengantar

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi penelitian sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan PPKn. Penulis Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr Zainal Afandi, M.Pd yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Nursalim, S. Pd, M.H selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi.
3. Wikan Sasmita, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan membantu memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi.
4. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd, M.Sc selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .
5. Guru MTsN 5 Kediri yang telah bersedia menjadi bagian dari proses penelitian ini.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini di kemudian hari.

Kediri, 14 Juli 2020



NURUL HIDAYAH

NPM: 2214030019

Nurul Hidayah, 2214030019, Implementasi Karakter Nilai Ketuhanan Dalam Perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Di MTsN 5 Kediri.

Kata kunci: *Karakter, nilai Ketuhanan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, civic disposition, MTsN 5 Kediri.*

Ringkasan

Implementasi karakter nilai Ketuhanan merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia terutama dalam perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang bertujuan membentuk warga negara yang memiliki *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Namun, masih ditemukan kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan perilaku sebagian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi karakter nilai Ketuhanan dalam perspektif PPKn di MTsN 5 Kediri, menganalisis kontribusi implementasi karakter nilai Ketuhanan terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa dan mengidentifikasi faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi karakter nilai Ketuhanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru PPKn, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi karakter nilai Ketuhanan dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan harian, kegiatan keagamaan berkala, pembiasaan budaya sekolah religius, kantin kejujuran, integrasi nilai Ketuhanan dalam pembelajaran PPKn, serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Implementasi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, sopan santun, dan kepedulian sosial siswa sebagai bagian dari pembentukan *civic disposition*. Meskipun demikian, masih ditemukan kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan perilaku sebagian siswa. Faktor pendukung implementasi meliputi keteladanan guru dan warga sekolah, budaya sekolah religius, program keagamaan yang terstruktur, dukungan keluarga, serta pengaruh positif teman sebaya. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter siswa, kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh lingkungan dan teman sebaya yang negatif, penggunaan media sosial, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi karakter nilai Ketuhanan di MTsN 5 Kediri telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap pembentukan *civic disposition* siswa dalam perspektif PPKn. Melalui berbagai program pembiasaan dan kegiatan keagamaan, siswa dapat mengamalkan nilai-nilai Ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam proses implementasinya.

Daftar Isi

Contents

Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan panitia sidang	iii
Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Ringkasan	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Definisi Operasional Konsep	13
1. Implementasi	13
2. Pendidikan karakter	15
3. Nilai -nilai	21
4. Internalisasi Nilai	22
5. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa	25
6. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	28
7. Perilaku Sosial Siswa	37
8. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter	42
9. Siswa MTsN 5 Kediri	45
C. Alur Berfikir	45
D. Bagan Konsep Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48

1. Pendekatan Penelitian	48
2. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
1. Tempat Penelitian.....	49
2. Pemilihan Lokasi	49
3. Waktu Penelitian	50
C. Data dan Sumber Data	51
1. Data Primer	51
2. Data Sekunder.....	52
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	52
1. Wawancara	52
2. Observasi.....	53
3. Dokumentasi	53
E. Teknik Analisis Data	53
1. Reduksi Data.....	54
2. Display Data (penyajian data).....	54
3. Penarikan Kesimpulan	55
F. Pengecekan Keabsahan Data	55
1. Triangulasi	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi data.....	57
1. Profil Sekolah MTsN 5 Kediri	57
2. Sejarah MTsN 5 Kediri	58
3. Visi	59
4. Misi	59
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	60
6. Daftar Data Guru dan Pendidik.....	61
7. Daftar Data Siswa	63
8. Ekstrakurikuler.....	64
9. Identitas Narasumber	65
B. Temuan Hasil Penelitian	65
1. Implementasi Karakter Nilai Ketuhanan.....	65
2. Kontribusi Internalisasi Nilai Ketuhanan Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa	72
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Karakter Nilai Ketuhanan...	74
4. Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan.....	78
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	81

1. Implementasi Karakter Nilai Ketuhanan.....	81
2. Kontribusi Internalisasi Nilai Ketuhanan Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa	91
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Karakter Nilai Ketuhanan	97
4. Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan.....	105
BAB V PENUTUP	109
A. Simpulan	109
B. Implikasi Penelitian	110
C. Keterbatasan Penelitian.....	111
D. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	120

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Penjadwalan Waktu Penelitian	50
Tabel 4. 1 Data Guru dan Pendidik	61
Tabel 4. 2 Data Siswa kelas VII	63
Tabel 4. 3 Data Siswa kelas VIII	63
Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas IX	64
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Total Seluruh Siswa	64
Tabel 4. 6 Ekstrakurikuler	64

Daftar Gambar

Gambar 3. 1 Skema Alur Berfikir	47
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	60

Daftar Lampiran

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian	121
Lampiran 1. 2 Surat Bukti Penelitian Sekolah	122
Lampiran 1. 3 Surat Balasan Penelitian Sekolah	123
Lampiran 1. 4 Berita Acara Bimbingan	124
Lampiran 1. 5 Surat Bebas Plagiasi	126
Lampiran 1. 6 Hasil Turnitin.....	127
Lampiran 1. 7 Pengajuan Judul Tugas Akhir / Skripsi.....	128
Lampiran 1. 8 Validasi Pedoman Wawancara	130
Lampiran 1. 9 Reduksi Data	142
Lampiran 1. 10 Transkrip Wawancara.....	151
Lampiran 1. 11 Dokumentasi Penelitian	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi seseorang dari kecil hingga dewasa. Melalui pendidikan, seseorang akan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang muncul setiap hari, berperilaku sesuai dengan kaidah dan norma yang ditetapkan dalam masyarakat, baik dalam agama maupun dalam masyarakat, patuh terhadap ajaran agama, mampu berinteraksi dengan baik kepada sesama manusia, dan memiliki kemampuan untuk bersaing untuk mencapai kesuksesan. Pendidikan adalah upaya sadar untuk mewariskan nilai budaya kepada generasi selanjutnya. Hal ini memungkinkan generasi sekarang menjadi teladan untuk meneruskan pelajaran dari generasi sebelumnya (Ummah, 2019).

Dengan adanya Pendidikan dapat mencerdaskan suatu bangsa dan dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul. Setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan diminta untuk memberikan kontribusi sepenuhnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses pembelajaran berjalan lancar apabila siswa berpartisipasi secara aktif. Guru memberikan pelajaran yang lebih efektif untuk menginspirasi siswa.

Sangat penting bagi guru untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar demi kesuksesan dalam pembelajaran. Misalnya ada siswa yang bersikap dan berperilaku buruk seperti bermain-main dengan teman sebangku saat guru sedang menjelaskan materi di kelas, tidak mendengarkan instruksi guru, serta mencontek ketika ujian. Hal ini menjadi tantangan bagi guru pada saat mencetak suatu karakter yang baik bagi siswa.

Pengembangan pendidikan karakter harus dikembangkan di lingkungan sekolah. Sebagai lembaga yang berperan penting dalam mengubah pola pikir, sekolah pada dasarnya harus bersungguh-sungguh berupaya mengimplementasikan edukasi atau pendidikan yang memiliki fokus pada nilai serta karakter budaya bangsa. Nilai-nilai lokal, nasional, karakter dan budaya yang diajarkan di sekolah harus sesuai dengan nilai-nilai regional.

Menurut Kevin Ryan mendefinisikan pendidikan karakter yaitu *“character education is teaching students to know the good, love the good, and do the good. It is cognitive, emotional, an behavioral. It integrates head, heart, and hands. It places equal importance on all three”* Pendidikan karakter memiliki makna yang dapat digambarkan sebagai kombinasi dari tiga bagian tubuh manusia yang penting seperti tangan, jantung, dan kepala. Dengan demikian, para siswa dapat mengenal dan memahami sehingga mereka dapat menangani berbagai masalah dengan positif. Dengan pendidikan, siswa memiliki kepribadian yang positif (Prabandari, 2020).

Pendidikan kepribadian atau karakter adalah upaya agar siswa mempunyai adap yang positif dalam berbagai aspek sosial, budaya dan agama. Menurut Lickona, sebagaimana dikutip dalam Choirunnisa kepribadian seseorang ada 3 hal yaitu ilmu, belas kasih dan tingkah laku. Dengan adanya Pendidikan karakter siswa dapat mempunyai adap dan moral yang positif dalam berbagai hal dimanapun berada. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018, sekolah memiliki tanggung jawab untuk melakukan penguatan Pendidikan karakter untuk memastikan bahwa kepribadian siswa selalu positif dalam berbagai hal baik dan melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai wujud dari bagian Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Penguatan karakter dalam konteks Pendidikan nasional merupakan amanat penting dari Kurikulum Merdeka dan telah menjadi perhatian utama pemerintah, terutama dalam membentuk kecerdasan suatu bangsa dengan cara Pendidikan karakter yang beradap. Pendidikan kepribadian atau karakter adalah hal yang sangat diutamakan, terutama di tengah maraknya perilaku menyimpang, rendahnya etika, dan kurangnya sikap religius di kalangan pelajar.

Kemajuan teknologi informasi dan pergeseran budaya turut memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa, ditandai menurunnya kepedulian terhadap sopan santun, rendahnya kedisiplinan, serta berbagai bentuk perilaku menyimpang di kalangan pelajar seperti khusus yang belum lama beredar terkait siswi sekolah di Aceh yang tidak punya akhlak menjambak hijab dan tarik kerah baju guru di depan kelas karena tidak terima saat mendapatkan teguran dari gurunya kemudian terdapat kasus siswa SMP PGRI Wringinanom di Gresik Jawa Timur menantang

guru dengan tidak hormat dengan mendorong guru dan mencengkram bajunya seakan hendak memukul serta memaki guru tersebut karena tidak terima di tegur saat merokok di kelas, kemudian ada kasus perundungan siswa di SMPN 19 Tangerang Selatan korban hingga meninggal akibat dari kekerasan fisik berupa pukulan dan penghinaan oleh temanya. Berdasarkan fenomena tersebut menuntut lembaga pendidikan, khususnya di tingkat menengah pertama, untuk semakin aktif melakukan upaya nyata dalam menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya nilai religius atau nilai ketuhanan.

Pendidikan karakter perlu diarahkan pada nilai fundamental bangsa Indonesia. Salah satu nilai yang menjadi dasar pembentukan karakter adalah nilai Ketuhanan yang bersumber dari sila pertama Pancasila yang menjiwai sila-sila lainnya. Nilai ini bukan hanya mengajarkan hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga sebagai landasan moral, di mana karakter religius tidak hanya diwujudkan melalui keimanan dan ketaqwaan, tetapi juga terwujud dalam perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, empati, tolong menolong, toleransi.

“Ketuhanan Yang Maha Esa” masuk dalam bab IX pasal agama pasal 29 ayat (1) UUD. Pada ayat ini mempunyai makna bahwa bangsa Indonesia tidak berasal dari perjanjian antar individu yang bebas seperti negara yang liberal, tetapi dari hubungan antara negara dengan agama yaitu nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. dengan demikian, Pancasila sebagai perangkat hukum bangsa Indonesia berfungsi sebagai landasan bagi kehidupan berbangsa dan negara (Endah Puji : 2025).

Nilai ketuhanan adalah keyakinan terhadap adanya Tuhan yang diterapkan melalui perilaku taat beribadah, toleransi terhadap orang dari berbagai agama, dan menjunjung tinggi nilai moral yang berasal dari ajaran agama. Nilai Ketuhanan merupakan salah satu nilai karakter yang paling penting bagi masyarakat Indonesia yang religius. Nilai ketuhanan dalam perspektif Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan terkandung dalam Pancasila sila pertama tidak hanya berhenti pada praktik ibadah, tetapi juga menjadi Kompas atau landasan bermoral dalam melakukan tindakan meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun serta toleransi.

Menurut (Notonagoro,1975) menjelaskan bahwa nilai Ketuhanan merupakan nilai fundamental yang bersumber dari kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi dasar dalam pembentukan moral serta perilaku manusia. Ciri – ciri nilai ketuhanan tercermin dalam sikap antara lain keimanan ketaqwaan, moral (jujur, disiplin, tanggung jawab, serta toleransi) dalam aktifitas sehari- hari.

Penanaman nilai-nilai ketuhanan dalam perspektif Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sangat penting untuk membentuk karakter warga negara. Siswa harus memahami nilai- nilai dalam Pancasila secara kognitif, tetapi juga harus mampu dalam mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari- hari mereka (Nabila, 2024).

Teori yang dikemukakan (Margaret Stimmann Branson ,1999), menyatakan bahwa Pendidikan kewarganegaraan mempunyai tujuan membentuk *civic competence* yaitu meliputi (*civic knowledge*) merupakan pengetahuan tentang kewarganegaraan, kemudian (*civic skills*) merupakan keterampilan kewarganegaraan, serta (*civic dispositions*) merupakan karakter atau sikap kewarganegaraan. Dengan demikian nilai ketuhanan harus terwujud dalam perilaku atau tindakan siswa dalam kehidupan sehari- hari. (Mulyono, 2017)

Tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk warga negara yang memiliki keterampilan, berpengetahuan, dan memiliki sikap yang sesuai nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai Ketuhanan yang mempunyai komponen (*Civic knowledge*) pengetahuan pada hak dan kewajiban sebagai warga negara, (*Civic skills*) Keterampilan dalam berpartisipasi pada kehidupan bermasyarakat dan bernegara, (*Civic disposition*) Sikap dan nilai-nilai yang mendukung dalam berpartisipasi aktif sebagai warga negara) (Winataputra , 2015).

Sejalan dengan hal itu, (Winarno, 2013), menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan mempunyai kontribusi ganda yang tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai karakter siswa, nilai moral yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Nilai ketuhanan dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya di hayati dan di pahami

secara konsep normative, tapi juga di terapkan dalam interaksi sosial (Daulah, 2025).

Hal ini di lakukan di MTsN 5 Kediri berdasarkan hasil penelitian pengamatan awal melalui observasi dan wawancara secara mendalam terdapat kesenjangan antara praktik religius yang baik dengan perilaku moral sebagian siswa. Di satu sisi, berbagai program seperti sholat sholat dhuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah , sholat sunnah bakdiah , membaca AL- Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, Anjangsana, bagi siswi yang tidak sholat atau sedang haid tetap di bimbing untuk membaca sholawat dan Asmaul Husna, serta kegiatan jumat religius yang di laksanakan secara terencana dan rutin, sekolah juga telah mengintegrasikan nilai Ketuhanan atau religius dalam proses pembelajaran PPKn melalui keteladanan guru, dan pembiasaan. Namun masih di temukan rendahnya moral siswa meskipun program tersebut telah terlaksana dengan baik.

Beberapa perilaku yang masih ditemukan antara lain kurangnya sikap sopan santun terhadap guru, bandel, berkata kotor atau kasar, bolos pelajaran, tidak mengerjakan tugas, perilaku mengganggu ketertiban kelas, kurangnya kedisiplinan, budaya mencontek saat ujian, perilaku siswa suka saling ejek nama orang tua, perlaku bullying, terdapat siswa yang melakukan hubungan pergaulan bebas dengan lawan jenis, serta kenakalan remaja lainnya. Hal ini menunjukkan internalisasi nilai-nilai ketuhanan yang diajarkan melalui kegiatan keagamaan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku siswa secara menyeluruh. Masih banyak kasus yang dimana nilai religius hanya menjadi rutinitas simbolik, bukan kesadaran moral yang tercermin dalam perilaku nyata.

Hal ini menjadi masalah yang memprihatinkan karena madrasah seharusnya menjadi lembaga yang mengajarkan siswa tidak hanya mencetak kesalehan ritual tetapi menyelaraskan kesalehan sosial juga yang tercermin dalam sikap dan perilaku seperti kejujuran, kedisiplinan, peduli sosial, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kediri merupakan Lembaga pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama (Kemenag) yang terletak di Jl. Marabunta, Balong, Ds. Ringinrejo, Kec. Ringinrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. MTsN 5

Kediri merupakan lembaga pendidikan Islam yang memadukan nilai keislaman dengan sistem pendidikan nasional. MTsN 5 Kediri menjadi lokasi strategis untuk mengkaji hal ini. Hasil kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat teoretis dalam mengembangkan karakter berbasis nilai Ketuhanan saja, tetapi juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan implementasi karakter, membantu siswa untuk membentuk perilaku yang sesuai nilai Ketuhanan dan Pancasila.

Penelitian sebelumnya lebih banyak memfokuskan pada efektivitas program keagamaan secara keseluruhan, dan belum banyak yang secara spesifik mengkaji kesenjangan antara praktik keagamaan dengan perilaku sosial siswa dari sudut pandang PPKn di madrasah. Kemudian pada penelitian sebelumnya masih fokus pada aspek implementasi secara umum dan belum meneliti secara mendalam proses internalisasi nilai serta hubungannya dengan perilaku sosial siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi untuk memahami pentingnya integrasi antara kegiatan keagamaan dengan pembentukan perilaku sosial secara konkret.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan perilaku sebagian siswa yang tidak sesuai dengan nilai Ketuhanan, penting untuk menganalisis bagaimana implementasi karakter nilai Ketuhanan dalam perspektif PPKn di MTsN 5 Kediri, kontribusinya terhadap pembentukan sikap dan perilaku membentuk generasi yang beriman, beradab, dan bertanggung jawab dalam aspek moral maupun sosial. Dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Penelitian ini penting dilakukan diharapkan dapat memberikan gambaran terkait implementasi karakter nilai Ketuhanan sebagai evaluasi dan penguatan pelaksanaannya di MTsN 5 Kediri. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Implementasi Karakter Nilai Ketuhanan Dalam Perspektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa di MTsN 5 Kediri".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menganalisis bagaimana implementasi karakter nilai Ketuhanan dalam perspektif pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas VIII di MTsN 5 Kediri, yang terdiri dari proses pelaksanaan dan internalisasi

karakter nilai Ketuhanan, kemudian kontribusi terhadap perilaku dan sikap siswa pada kehidupan baik di lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap terkait implementasi karakter nilai Ketuhanan dan implikasinya terhadap perilaku dan sikap siswa.

C. Rumusan Masalah

Dengan demikian, untuk memastikan bahwa topik tidak menyimpang dari pembahasan penting untuk menyusun rumusan masalah. Berikut ini rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana implementasi karakter nilai Ketuhanan pada siswa di MTsN 5 Kediri dalam perspektif pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ?
2. Bagaimana kontribusi internalisasi nilai Ketuhanan terhadap pembentukan perilaku dan sikap siswa di MTsN 5 Kediri?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan karakter nilai ketuhanan pada siswa di MTsN 5 Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan serta menganalisis bagaimana implementasi karakter nilai ketuhanan pada siswa di MTsN 5 Kediri, khususnya jika ditinjau dari prespektif pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
2. Untuk menganalisis kontribusi internalisasi nilai ketuhanan terhadap pembentukan perilaku dan sikap siswa di MTsN 5 Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan karakter nilai ketuhanan pada siswa di MTsN 5 Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dan kegunaan dari penelitian yang diperoleh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu menguatkan teori yang sudah ada. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi atau sumber untuk belajar para pembaca atau peneliti yang ingin mengkaji karakter nilai ketuhanan, serta implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah.

2. Secara praktis

a) Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

b) Bagi siswa

Sebagai upaya untuk membangun kesadaran akan pentingnya berakhlak mulia dan berperilaku nilai-nilai spiritual, toleransi, tanggung jawab, dan perilaku yang sesuai dengan nilai ketuhanan serta nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

c) Bagi Guru dan sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan untuk guru dan Madrasah ketika merancang mengembangkan kurikulum program karakter nilai Ketuhanan agar lebih efektif, baik dari aspek pembelajarannya maupun dari aspek budaya sekolah.

d) Bagi Madrasah dan Dunia Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan Pendidikan karakter di MTsN 5 Kediri. Selain itu penelitian ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain yang memiliki karakteristik yang serupa.

e) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian karakter nilai ketuhanan dalam perspektif PPKn serta implementasinya di lingkungan sekolah, dan Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berkontribusi pada pengembangan teori dalam pengembangan ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung*, 17(1), 17–30.
- Afandi, R. (2023). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PPKn KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 PALU. *Skripsi*.
- Aisya. (2022). Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Jurnal Psikologi Islam*, September, 103–115.
- Al-Fatih, S. (2022). Edukasi Pembentukan Peraturan Desa Berbasis Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. *Jurnal Dedikasi Umum: Pengabdian Hukum Kepada Masyarakat*, 2, 291–299.
- Alexander, K. (2020). Peran Pendidikan Politik dalam Mata Pelajaran PPKn Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Cianjur. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 10(2), 63–79.
- Alim, M. (2006). Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim (Bandung: Remaja Rosdakarya), 10.
- Amira, E. N. (2024). Implementasi pendidikan karakter pada peserta didik melalui budaya sekolah. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 5(7), 306–317.
- Amsari. (2024). The Social Learning Theory Albert Bandura for Elementary School Students Dina. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1654–1662.
- Andarusni Alfansyur, M. (2020). SENI MENGELOLA DATA : PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK , SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Anwar, K. (2023). Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dan J.S.Bruner Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Madaniyah*, 13, 204–223.
- Arifin, B. S. (2015a). *Bambang Psikologi Sosial*.
- Arifin, B. S. (2015b). *Psikologi Sosial*. 9–34.
- Awwalina, A. (2021). Analisis Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 174–183.

- Anzilnaa Kharismatika & Iskandar Yusuf. (2024). “Implementasi Metode Pembiasaan Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Patra Dharma 3 Balikpapan.
- Baeha. (2024). *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS X SMK SWASTA HARAPAN POKENJIOR MELALUI PEMBELAJARAN PKN*. 03(01), 147–158.
- Budiarti, A. A. (2023). Implementasi Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pembentukan Karakter Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(8), 272–277.
- Daulah. (2025). PERANAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALIS SISWA DI SMPN 05 TANGERANG. *Jurnal Causa : Hukum Dan Kewarganegaraan*, 13(2), 1–22.
- Doni Koesoema.(2012). Pendidikan Karakter - PUSAT KONSULTASI DAN BANTUAN HUKUM FH UAD.
- Fadhilah, U., & Susanti, S. S. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik di MIN 4 Way Jepara Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1586–1591.
- Haekal. (2025). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembentukan Karakter Siswa Di MI Pelita Insani Kabupater Banjarnegara. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 1, 1–9.
- Hafiz. (2025). Implementasi budaya religius dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SMP. *EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(1), 298–305.
- Hardiansyah. (2021). Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6318–6329.
- Hastuti, T., & Sahnan. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kaligondang Purbalingga. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), Hal. 207-219.
- Hidayat, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mementuk Karakter Religius Siswa Seklah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09–1.
- Inadjo. (2022). Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(4), 1–7.
- Ivanovich Agusta. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif* 1. 1998, 1–11.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–9.

- Janualdi. (2025). Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Pancasila Dan Krisis Moral Generasi Muda : Peran Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*.
- Khoiriah, F. Q. (2025). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER: PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DI LINGKUNGAN SMP AL MADINAH. *Implementasi Pendidikan Karakter: Pengembangan Karakter Religius Di Lingkungan SMP AL MADINAH*, 10(September), 424–440.
- Laurentius. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ppkn di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 57–66.
- Made. (2025). PKn sebagai Pendidikan Demokrasi di Sekolah Menengah Pertama di Jembrana. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(11). <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i8.2025.8>
- Mashluchah, L. (2021). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI PENGAJIAN KITAB BIDAYATUL HIDAYAH DI KELAS VIII PUTRI MTS UNGGULAN NURIS JEMBER. *Jurnal Pendidikan Islam*, 100–112.
- Mulyono, B. (2017). Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal. *Jurnal Civics*, 14, 218–225.
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Edureligia*, 01(01), 1–12.
- Murtiningsih. (2022). MENUMBUHKAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK DI MASA. *Jurnal JBTI*, 09(2), 141–147.
- Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Mustika. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Pembiasaan Budaya Sekolah di MI Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Konstruktivisme*, 16(2), 1979–9438. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i2.3613>
- Nabila. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila : Peran Sila Pertama dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(6), Hal 236-246.
- Nafilah, M. B. (2025). Implementasi Budaya Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 3 Jombang. *Millatuna. Studi Islam*, 02(01), 35–54. <https://doi.org/10.33752/mjsi.v2i01.7756>
- Naily El Muna. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH Naily. *Jurnal Al- Tsaman*, 1, 114–128.
- Nasrudin, E. (2023). Penguatan Pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19.

- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Wacana*, XIII(2), 177–181.
- Nopitasari, E. T. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan*. 7(02), 1–16.
- Notonagoro. (1975). *Aktualisasi Nilai-Nilai Filsafat Pancasila*.
- Nurrisa. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03), 793–800.
- Pertramanti. (2024). IMPLEMENTASI PELAYANAN PENSIUN PADA KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH KOTA MAKASSAR. *TESIS*.
- Perpres No. 87 tahun 2017 pasal 1 ayat (9) TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
- Prabandari. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 68–71. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.586>
- Prasetyo, D. (2021). *Strategi Penguatan Karakter Bangsa*.
- Pratiwi, nuning. (2017). *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. 1, 213–214.
- Prawiyogi. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Puji, E. (2025). Nilai Ketuhanan dan Nilai Moral Kebangsaan Sebagai Landasan Etika Sosial dalam Menjaga Kerukunan. *Jurnal Pendidikan Tematik. Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(3), Hal. 326-331.
- Purwaningsih. (2022). Pengaruh Perhatian Orang tua , Budaya Sekolah , dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2439–2452. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2051>
- Putrianingsih, S. (2023). *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Studi Multisitus di MI Miftahul Huda Lamong Badas dan MI Al Ifadah Ngunut Tulungagung*. 1(1), 71–96.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Rahardjo, M. (2017). *STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA*.
- Rahardjo, M. (2025). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Prosedur, dan Perkembangannya* 1. 1, 1–23.
- Rasyid. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan Ramli. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285.

- Restuningtyas, A. B. (2024). Pendidikan Antikorupsi : Penanaman Karakter Jujur melalui Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 12(1), 86–98.
- Rian Damariswara. (2021). PENYULUHAN PENDIDIKAN KARAKTER ADAPTASI THOMAS LICKONA DI SDN GAYAM 3. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1), 33–39.
- Rozak, Ubaidillah dan A. (2016). *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*.
- Saputra, B. D. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKn untuk Membangun Karakter Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal On Education*, 07(02), 10297–10308.
- Saputra, B. R. (2024). Analisis Perilaku Sosial Siswa Berlandaskan Perspektif Teori Bandura. *Jurnal Pendidikan Sosial*: 11(3). <https://doi.org/10.31571/sosial.v11i3.8145>
- Sara Indah Elisabet Tambun. (2020). *Analisis undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mencakup bab iv pasal 5 mengenai hak dan kewajiban warga negara, orang tua dan pemerintah*. 2020(01), 82–89.
- Sari, K. (2023). Implementasi Pembiasaan Salat Duha dan Tadarus Al- Qur ' an dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01, No. 02.
- Setyaningsih. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru Dan Orang Tua. *Jurnal Agama Hindu Widya Aksara*, 28(1), 19–29.
- Sofannah. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 115–125.
- Sugiarto. (2022). Upaya Peran Guru BK Dalam Pembentukan Karakter Religious Siswa di SMP Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Emphaty Cons : Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 27–37.
- Sugiyono. (2015). “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2023). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(December), 149–157.
- Sukmagati, B. (2024). STRATEGI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PADA PELAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK. *Skrripsi*.
- Sun'iyah. (2022). Pengrusutamaan Internalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Dalam Pembentukan Mature Personality Perempuan. *Jurnal Keagamaan*,

- Pendidikan Dan Humaniora*, 9(2), Hal 114-132.
- Suryanti. (2018). Penguatan pendidikan karakter berbasis religius. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*.
- Tafsir, A. (2017). Filsafat Pendidikan Islam.
- Titirloloby. (2020). *Konsep Etika Nilai Max Scheler Dan Analisis Terhadap Aksiologinya*. 1–6.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.
- Turhindayani. (2014). *Analisis Implementasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Bangka Tengah)*.
- Ummah, M. S. (2019). A covariance structure analysis of health-related indicators in home-dwelling older adults focused on subjective health perception. Sustainability, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI, 11(1), 1–14.
- Usmi. (2022). Kajian pendidikan kewarganegaraan abad ke-21 untuk membentuk kecerdasan kewargaan yang berkeadaban publik. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Vol.*, 5(1), 12–17. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23345>
- W.A. Gerungan, Psikologi Sosial (2004). Bandung: Refika Aditama hlm. 160
- Wahdati. (2025). PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC DISPOSITION: STUDY. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 92–101.
- Wahendra. (2022). Fenomena Internalisasi Nilai Karakter Religius dan d Nasionalis Dengan Metode Pembiasaan Keteladanan Ketel Berbasis Budaya Sekolah oleh Guru di d SDN 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Kapendas: Kajian Pendidikan Dasar*, 1(2), 45–51.
- Widiawati. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 27–34.
- Wijaya, R. (2020). Implementasi Kebijakan Publik Dalam Pengelolaan Dana Desa Dli Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 3(2), 75–83.
- Winataputra,U.S.(2015). PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PKn) UNTUK GENERASI EMAS INDONESIA: REKONSTRUKSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (Pancasila and Civic Education for the New Indonesian Generation). *Prosiding Seminar Nasional*.

- Winowatan. (2024). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PAJAK DAERAH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN USAHA RESTORAN DI KOTA PARE-PARE SULAWESI SELATAN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1139–1148.
- Zalmi, P. O., & Montessori. (2023). Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan budaya sekolah dalam mengembangkan nilai civic disposition siswa di SMPN Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 9–22.
- Zubaidi, A. (2022). *Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*.

